

MAKALAH

PARAGRAF YANG BAIK DAN BENAR

Makalah ini disusun guna memenuhi tugas mata
kuliah **BAHASA INDONESIA**

Dosen Pengampu :
Wike Oriza, S.S.M.Pd.



Disusun Oleh :

Hendra Cung_2432065

Teknologi Informasi

Jhon Kennedy_2411049

Teknik Sipil

Xlhynz_2432059

Teknologi Informasi

Universitas Internasional Batam

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan hidayahNya, penyusun dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Paragraf Baik dan Benar dalam Bahasa Indonesia”. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia dan sebagai sarana pembelajaran tentang pentingnya paragraf yang baik dan benar dalam penggunaan jurnalistik maupun akademis.

Penulisan makalah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep paragraf, sehingga penulis dapat lebih memahami menyusun paragraf yang jelas, tepat, dan efektif. Dalam proses penyusunan makalah ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, dukungan, serta masukan dari berbagai sumber.

Oleh karena itu, penyusun mengucapkan Terima kasih kepada dosen yang telah memberikan bimbingan, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini. Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan makalah ini, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan edukasi mengenai paragraf yang baik dan benar.

Batam, 5 Oktober 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penulisan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Definisi Paragraf Menurut Ahli.....	3
2.2 Fungsi Paragraf dalam Sebuah Teks atau Wacana.....	4
2.3 Syarat Paragraf yang Baik.....	5
2.4 Membedakan Ide Pokok dan Kalimat Penjelas dalam Sebuah Paragraf....	5
2.5 Cara Menulis Paragraf yang Baik Sesuai Pola Pengembangan Paragraf...6	
2.6 Jenis-jenis Pola Pengembangan dalam Paragraf Beserta Contohnya.....	7
BAB III PENUTUP.....	8
3.1 Kesimpulan.....	8
3.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paragraf merupakan elemen penting dalam penyusunan teks. Keberhasilan penulis dalam menyampaikan ide atau gagasan sangat bergantung pada seberapa baik paragraf-paragraf disusun. Sayangnya, banyak yang kurang memahami cara membuat paragraf yang baik, sehingga pesan menjadi tidak jelas. Oleh karena itu, memahami struktur dan syarat-syarat paragraf yang baik sangat penting.

Paragraf yang baik memudahkan pembaca mengikuti alur pemikiran penulis dan membantu menyampaikan gagasan secara efektif. Dengan memahami unsur-unsur penting dalam pembuatan paragraf, penulis dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam komunikasi tertulis, baik dalam konteks akademis, profesional, maupun pribadi.

Pengetahuan mengenai cara menyusun paragraf yang baik sangat penting agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas dan terstruktur. Makalah ini diharapkan membantu pembaca memahami lebih lanjut cara menyusun paragraf yang baik dan efektif, serta memberikan kontribusi besar dalam komunikasi tertulis.

Kualitas paragraf dalam sebuah teks juga mempengaruhi kesan pembaca terhadap penulis. Paragraf yang tersusun dengan baik mencerminkan pemikiran yang logis dan terstruktur, sedangkan paragraf yang berantakan bisa menimbulkan kesan kurangnya pemahaman dan kedalaman analisis dari penulis. Oleh karena itu, penting untuk memahami prinsip-prinsip dasar penulisan paragraf yang baik.

Selain itu, kemampuan menulis paragraf yang efektif juga berperan penting dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam dunia akademis, profesional, maupun sosial, komunikasi tertulis yang baik menjadi faktor penting dalam keberhasilan penyampaian informasi. Dengan menguasai teknik penulisan paragraf, seseorang dapat lebih percaya diri dalam mengkomunikasikan gagasan dan ide-ide secara tertulis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa definisi paragraf menurut para ahli?
2. Apa fungsi paragraf dalam sebuah teks atau wacana?
3. Apa syarat-syarat paragraf yang baik?
4. Bagaimana cara membedakan ide pokok dan kalimat penjelas dalam sebuah paragraf?
5. Bagaimana cara menulis paragraf yang baik sesuai pola pengembangan paragraf? 6. Apa saja jenis-jenis pola pengembangan dalam paragraf beserta contohnya?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan definisi paragraf menurut para ahli.
2. Menjelaskan fungsi paragraf dalam sebuah teks atau wacana.
3. Mengidentifikasi syarat-syarat paragraf yang baik.
4. Membedakan ide pokok dan kalimat penjelas dalam paragraf.
5. Menjelaskan cara menulis paragraf yang baik sesuai pola pengembangan. 6. Menyebutkan jenis-jenis pola pengembangan dalam paragraf beserta contohnya.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Definisi Paragraf Menurut Ahli

Menurut Gorys Keraf (2001), paragraf adalah suatu rangkaian kalimat yang mengungkapkan suatu unit pikiran atau informasi. Setiap paragraf memiliki satu gagasan utama yang biasanya dinyatakan dalam sebuah kalimat topik. Sementara itu, menurut Widyamartaya (1992), paragraf adalah satuan terkecil dalam karangan yang mengandung satu pikiran utama dan sejumlah kalimat penjelas yang berkaitan.

Definisi lain juga diberikan oleh Alwi dkk. (2003) yang menyebutkan bahwa paragraf adalah kelompok kalimat yang secara bersama-sama menjelaskan satu tema atau ide pokok tertentu. Oleh karena itu, paragraf yang baik harus mampu menjelaskan gagasan utama secara jelas dan terstruktur.

Dalam konteks komunikasi tertulis, definisi paragraf tersebut menunjukkan betapa pentingnya pemahaman tentang struktur dan isi paragraf agar pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara efektif oleh pembaca. Paragraf yang tersusun dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai alat untuk meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.

2.2 Fungsi Paragraf dalam Sebuah Teks atau Wacana

Paragraf memiliki beberapa fungsi penting dalam sebuah teks atau wacana, di antaranya:

1. **Menyampaikan Gagasan:** Paragraf berfungsi untuk menyampaikan satu gagasan utama secara terperinci. Gagasan utama yang diuraikan dalam paragraf akan memudahkan pembaca dalam memahami ide yang ingin disampaikan penulis.
2. **Membagi Teks Menjadi Bagian-Bagian Logis:** Paragraf membantu pembaca untuk memahami isi teks dengan membaginya menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan logis. Pembagian ini memberikan struktur yang jelas sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dengan lebih mudah.
3. **Memberikan Kejelasan dan Struktur:** Paragraf memberikan kejelasan pada alur pikiran penulis sehingga pembaca dapat mengikuti ide yang disampaikan dengan lebih mudah. Paragraf yang tersusun dengan baik akan memberikan pemahaman yang mendalam dan membuat pembaca lebih mudah memahami isi teks.
4. **Membuat Teks Lebih Menarik:** Paragraf yang disusun dengan baik juga berfungsi untuk membuat teks lebih menarik dan enak dibaca. Pembaca akan lebih tertarik untuk melanjutkan membaca teks jika paragraf-paragraf di dalamnya tersusun dengan rapi dan memiliki alur yang logis.

2.3 Syarat Paragraf yang Baik

Agar paragraf dapat dikatakan baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. **Kohesi dan Koherensi:** Paragraf harus memiliki kohesi dan koherensi, artinya kalimat-kalimat di dalam paragraf harus saling berhubungan dan menyatu secara logis. Kohesi berkaitan dengan penggunaan kata-kata penghubung yang tepat, sedangkan koherensi berkaitan dengan alur pemikiran yang runtut dan mudah diikuti.
2. **Kesatuan Gagasan:** Paragraf harus memiliki kesatuan gagasan yang jelas, artinya hanya ada satu ide pokok yang menjadi fokus. Semua kalimat dalam paragraf harus mendukung ide pokok tersebut, sehingga paragraf tidak terkesan berbelit-belit atau membingungkan.
3. **Kelengkapan:** Paragraf harus memiliki kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk mendukung ide pokoknya. Paragraf yang baik tidak hanya menyebutkan ide pokok, tetapi juga memberikan penjelasan, rincian, dan contoh yang relevan agar pembaca dapat memahami ide yang ingin disampaikan secara mendalam.
4. **Kejelasan:** Bahasa yang digunakan dalam paragraf harus jelas dan mudah dipahami. Pilihan kata yang tepat dan penggunaan kalimat yang efektif akan sangat membantu dalam menyampaikan gagasan dengan baik.

2.4 Membedakan Ide Pokok dan Kalimat Penjelas dalam Sebuah Paragraf

Dalam sebuah paragraf, ide pokok adalah gagasan utama yang ingin disampaikan oleh penulis. Ide pokok ini biasanya terletak pada kalimat topik, yang bisa berada di awal, di tengah, atau di akhir paragraf. Sedangkan kalimat penjelas adalah kalimat-kalimat yang mendukung ide pokok dengan memberikan rincian, penjelasan, atau contoh-contoh tambahan.

Contohnya: "Pendidikan adalah kunci kesuksesan dalam kehidupan." (Ide pokok)
"Dengan pendidikan, seseorang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan hidupnya." (Kalimat penjelas)

Ide pokok berfungsi sebagai inti dari paragraf, sedangkan kalimat penjelas memberikan dukungan terhadap ide pokok agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Menentukan ide pokok dan kalimat penjelas dengan benar adalah kunci dalam membuat paragraf yang koheren dan efektif.

2.5 Cara Menulis Paragraf yang Baik Sesuai Pola Pengembangan Paragraf Ada

beberapa cara menulis paragraf yang baik sesuai dengan pola pengembangannya, yaitu:

1. **Menentukan Ide Pokok:** Tentukan satu ide pokok yang ingin disampaikan dalam paragraf tersebut. Ide pokok harus relevan dengan topik yang sedang dibahas dan menjadi inti dari paragraf.
2. **Menyusun Kalimat Topik:** Buat kalimat topik yang akan menjadi pusat dari paragraf. Kalimat topik harus jelas dan langsung mengarah pada ide pokok yang ingin disampaikan.
3. **Menambahkan Kalimat Penjelas:** Lengkapi paragraf dengan kalimat penjelas yang mendukung ide pokok. Kalimat penjelas bisa berupa penjelasan lebih rinci, contoh, atau data yang relevan dengan ide pokok.
4. **Kohesi dan Koherensi:** Pastikan kalimat-kalimat dalam paragraf saling terkait dan membentuk alur yang logis. Gunakan kata-kata penghubung untuk menjaga kelancaran alur pemikiran dan menjaga hubungan antar kalimat agar tidak terputus.
5. **Penyusunan yang Terstruktur:** Paragraf yang baik harus memiliki penyusunan yang terstruktur, di mana setiap kalimat mendukung kalimat sebelumnya dan membangun pemahaman yang lebih dalam terhadap ide pokok.

2.6 Jenis-jenis Pola Pengembangan dalam Paragraf Beserta Contohnya Terdapat

beberapa jenis pola pengembangan paragraf yang dapat digunakan, di antaranya:

1. **Pola Deduktif:** Ide pokok terletak di awal paragraf, diikuti oleh kalimat penjelas.
Contoh: "Hidup sehat adalah kunci keberhasilan. Dengan menjaga pola makan dan olahraga yang teratur, seseorang dapat meningkatkan kesehatannya."
2. **Pola Induktif:** Ide pokok terletak di akhir paragraf, setelah kalimat-kalimat penjelas.
Contoh: "Banyak orang yang mulai menjaga pola makan dan melakukan olahraga teratur setiap hari. Kebiasaan ini dapat meningkatkan kesehatan tubuh dan mencegah berbagai penyakit. Hidup sehat adalah kunci keberhasilan."
3. **Pola Campuran:** Ide pokok diungkapkan di awal dan ditegaskan kembali di akhir paragraf. Contoh: "Hidup sehat adalah kunci keberhasilan. Dengan menjaga pola makan dan berolahraga, kita dapat terhindar dari berbagai penyakit. Oleh karena itu, hidup sehat memang sangat penting bagi keberhasilan."
4. **Pola Deskriptif:** Paragraf ini menguraikan objek atau situasi secara rinci. Contoh:
"Pantai itu sangat indah, dengan pasir putih yang halus, air laut yang jernih berwarna biru, dan pohon kelapa yang melambai-lambai tertiuip angin."
5. **Pola Naratif:** Paragraf ini digunakan untuk menceritakan suatu kejadian atau peristiwa secara kronologis. Contoh: "Pagi itu, matahari terbit dengan indah di ufuk timur. Burung-burung mulai berkicau, dan petani pun bersiap menuju ke ladang mereka."
6. **Pola Perbandingan dan Pertentangan:** Pola ini digunakan untuk membandingkan dua hal atau lebih yang memiliki persamaan atau perbedaan. Contoh: "Meskipun kota A dan kota B sama-sama merupakan kota metropolitan, kota A memiliki infrastruktur yang lebih baik, sedangkan kota B lebih unggul dalam hal budaya lokal."

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki satu ide pokok yang jelas dan didukung oleh kalimat-kalimat penjelas yang relevan. Dalam membuat paragraf, penting untuk memperhatikan syarat-syarat seperti kohesi, koherensi, kesatuan gagasan, dan kelengkapan. Paragraf yang disusun dengan baik akan membantu pembaca memahami gagasan yang ingin disampaikan dengan lebih mudah. Dengan memahami berbagai pola pengembangan paragraf dan cara menyusunnya, penulis dapat meningkatkan kualitas tulisan serta mempermudah pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan.

3.2 Saran

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan kemampuan menulis paragraf dapat meningkat sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Latihan dan pemahaman teori yang konsisten akan sangat membantu dalam menghasilkan paragraf yang efektif, jelas, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Keraf, G. (2001). *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

Widyamartaya, A. (1992). *Dasar-Dasar Menulis*. Yogyakarta: Kanisius.

Alwi, H., dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Team, R. T. (2024). *Pengertian Paragraf, Ciri, Unsur, Jenis, Syarat & Contoh*.

Jakarta: Nusa Pustaka.

Tarigan, H.G. (2009). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sudaryat, Y. (2008). *Bahasa Indonesia: Menulis dan Berpikir Kreatif*.

Bandung: Yrama Widya.

Chaer, A. (2007). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugono, D. (2008). *Menulis Ilmiah dengan Bahasa yang Baik dan Benar*. Jakarta: Gramedia.

Dardjowidjojo, S. (2005). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*.

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.